

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang bisa melengkapi satu sama lain. Karena dunia bisnis sangat erat hubungannya dengan teknologi informasi. Bahkan di setiap bidang mulai menerapkan teknologi informasi untuk mengembangkan usahanya. Dikarenakan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu untuk memprosesnya, di bandingkan dengan sistem secara manual.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi diperlukan untuk memperoleh data dengan baik dan cepat. Sehingga dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dicapai dengan baik dan waktu dalam pengolahan data.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala yang di lakukan secara manual, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kesulitan dalam mencari data-data, karena data disimpan secara manual.
- b. Banyaknya data yang akan diolah.
- c. Kerumitan dalam memproses data.
- d. Terbatasnya waktu dalam pengolahan data dan bentuk data yang beraneka ragam.
- e. Sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan dagang yang menggunakan sistem penjualan yang masih dikejakan secara manual, akan terbentur dengan kendala seperti yang di atas, sehingga mengurangi kinerja dan instansi. Peranan komputer disini sangat menunjang sekali dalam-

pengolahan data dalam menjaga dan memberikan dukungan agar sistem menjadi lebih baik, seperti sebagai berikut :

- a. Menjaga keakuratan data.
- b. Lebih mudah dalam perhitungan nota sehingga tidak terjadi kesalahan yang dilakukan secara manual.
- c. Mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun TA (Tugas Akhir) dengan judul Rancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai pada TB. Depot Kayu Tunas Mekar dengan Metodologi Berorientasi Objek.

Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk mengangkat cerita tersebut sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada pada Sistem Informasi Penjualan Tunai.

2. Masalah

Dalam menangani pengolahan data penjualan tunai yang masih belum menggunakan komputerisasi atau pengolahan data yang dilakukan secara manual. Adapun masalah yang timbul sebagai berikut :

- a. Kurangnya keakuratan data.
- b. Data yang di simpan masih menggunakan Buku Arsip, sehingga sulit melakukan pengurutan dan memperoleh data sewaktu-waktu kita membutuhkan.
- c. Sering terlambatnya laporan yang di berikan kepada pemimpin.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan solusi yang berkaitan dengan sistem Penjualan Tunai pada TB. Depot Kayu Tunas Mekar. Diharapkan dengan penerapan sistem yang terkomputerisasi dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang sering ditemui pada sistem manual yang sedang berjalan. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Agar dapat memudahkan dalam proses penjualan barang.
- b. Agar memudahkan bagian gudang dalam mengontrol pengeluaran barang.
- c. Agar memudahkan bagian gudang mengetahui jumlah barang untuk melakukan pemesanan kembali.

4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang berkaitan dengan Sistem Penjualan Tunai. Dalam Penjualan Tunai pada TB. Depot Kayu Tunas Mekar tidak terdapat transaksi pengembalian barang rusak, karena barang yang sebelum di beli telah di periksa oleh pembeli terlebih dahulu.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan materi, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala.

Data-data TA (Tugas Akhir) ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung ke TB. Depot Kayu Tunas Mekar dengan mengadakan :

1) pengamatan (observasi)

pengamatan ini dilakukan dengan meliputi langsung prosedur kerja yang dilaksanakan bagian penjualan, sehingga diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem, serta untuk mengetahui sejauh mana informasi di butuhkan.

2) Wawancara (interview)

Wawancara ini di lakukan dalam rangka mendapatkan data-dat informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam sistem penjualan tunai yang mengetahui tentang obyek penelitian.

b. Metode kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat di bangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan yang akan dibahas.

c. Analisa sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat tehnik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *Object Oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, data base yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

- 1) Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- 2) Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor.

- 3) Use Case Description

Use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

d. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link di antara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

2) *Class Diagram*

Diagram kelas (class diagram) memperlihatkan aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. Diagram ini berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur yang dibuat. Diagram ini merupakan fondasi untuk *component diagram* dan *deployment diagram*.

3) *Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang dari keseluruhan semua bab yang menjelaskan tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem dan juga teori pendukung.

BAB III : ANALISA SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan organisasi yang terdiri dari sejarah berdirinya organisasi dan struktur organisasi pada TB. Depot Kayu Tunas Mekar, dan juga menjelaskan tentang uraian prosedur, dekomposisi fungsi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Dalam bab berisikan rancangan basis data dan rancangan antar muka. Rancangan basis data berisikan tentang class diagram, LRS, transformasi logical record struktur ke relasi (tabel), sedangkan rancangan antar muka berisikan tentang rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan TB. Depot Kayu Tunas Mekar.